

Kepada Komite Dua Belas

Saudara-Saudara yang kekasih:

Sungguhpun anda telah menantang dan mempermasalahkan keterpaduan kami, kami tidak menghiraukan untuk memprotes aspek pemikiran pribadi. Sesungguhnya, fakta-fakta yang mengungkapkan tantanganmu itu di sini dan membukakannya dalam sifatnya yang sebenarnya, telah melanjutkannya selengkapnyanya daripada setiap kekuatan, sehingga tak ada gunanya lagi bagi kami untuk selanjutnya menghadapinya, dalam mempertahankan Kebenaran, dengan sesuatu tindakan selain daripada balik menantang: Buktikanlah kesalahan kami secara jelas dalam cara yang nyata dan berterus terang, sebagaimana kami telah membuktikan di sini kesalahan anda, *kemudian* cobailah kami dan lihatlah apakah benar kami “melakukan dengan baik” “Kewajiban” kami. Atau, jika anda tidak mempunyai cukup waktu sehingga merasa tak mampu untuk memeriksa dengan penuh ketelitian seluruh jilid Tongkat Gembala yang lainnya, maka cukuplah beberapa halaman dari buku kecil ini sebagai “Exhibit A” (Pameran A) pada mana untuk membangun persoalanmu. “Kemukakanlah alasan-alasanmu yang kuat.” “Datanglah sekarang, dan marilah kita bersama-sama memikirkannya.” Namun kami, sebagai saudara-bersaudara, ingin dengan sungguh-sungguh meminta perhatian anda supaya jangan lagi menggunakan taktik-taktik “penghindar” yang licik yang keseluruhannya melemahkan *A Reply to The Shepherd’s Rod* itu. Perlihatkanlah kesalahan kami, maka anda akan tercengang melihat betapa cepatnya kami akan kembali lalu menghancurkan semua penerbitan kami, sungguhpun anda terus menyukai bagian-bagian yang tidak konsisten lainnya. Anda lihat, bahwa kami bukan mengharap yang bukan-bukan, melainkan hanya itu yang secara akal sehat dan sesuai kewajiban anda harus *diminta* sekiranya anda berada ditempat kami.

“Sebab itu segala perkara apa pun yang kamu ingin orang berbuat padamu, sedemikian itu juga hendaklah kamu berbuat kepadanya; karena inilah Torat dan nabi-nabi.” Matius 7 : 12.

Sekarang, janganlah berpikir bahwa pada halaman-halaman ini ada datang kepadamu hanya suatu “tantangan.” Sesungguhnya tidak; melainkan justru suatu permohonan yang jujur yang digerakkan oleh amaran kemurahan Tuhan yang berkenan dengan tragedi yang mengerikan yang sedang menghampiri sidang-Nya yang kekasih. Benar-benar mengerikan! Ia itu membebani kita supaya berseru bersama-sama dengan dia yang mencintai jiwa saudara-saudaranya melebihi jiwanya sendiri: “Aku sangat berdukacita dan susah tiada berkeputusan dalam hati ku. Karena aku sendiri ingin diriku terlaknat dijauhkan dari Kristus demi saudara-saudaraku, keluargaku yang sedaging dan sedarah” dalam DIA. Rum 9 : 2, 3.

Kembali Roh Nubuatan Mengatakan:

“Bahkan orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh pun berada dalam bahaya karena menutup matanya dari kebenaran seperti halnya dalam Yesus, sebab ia itu

berlawanan dengan sesuatu yang telah dianggapnya sebagai kebenaran, tetapi oleh Roh Suci diajarkan bukan kebenaran.....Tetapi berhati-hatilah menolak apa yang sebenarnya kebenaran. Bahaya besar berada dengan umat kita ialah karena bergantung pada manusia, dan membuat daging menjadi lengan mereka. Orang-orang yang tidak biasa menyelidiki sendiri Alkitab bagi dirinya, atau menimbang-nimbang akan kenyataan, mereka menaruh harap pada para pemimpin, lalu menerima begitu saja keputusan-keputusan yang dibuat mereka; maka dengan demikian banyak orang akan menolak pekabaran-pekabaran penting yang dikirim Allah kepada umat-Nya, sekiranya saudara-saudara pemimpin ini tidak mau menerimanya.” Setan mengatakan: “Orang banyak itu menyambut penjelasan-penjelasan Injil kepunyaan pendeta-pendeta mereka, dan tidak menyelidiki sendiri bagi dirinya. Oleh sebab itu, oleh bekerja melalui perantaraan pendeta-pendeta saya dapat mengontrol orang banyak itu sesuai kehendak saya.” -- Testimonies to Ministers, pp. 70, 106, 107, 473. Kesaksian yang berupa amaran ini menganjurkan